



**OPTIMALKAN LAHAN PERTANIAN, KKN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR GELAR PROGRAM PENANAMAN TIMUN SEHAT DI  
LAHAN KETAHANAN PANGAN DESA KALOSI KAB. SIDENRENG RAPPANG**

***OPTIMIZING AGRICULTURAL LAND, KKN OF ALAUDDIN STATE ISLAMIC  
UNIVERSITY OF MAKASSAR HOLDS A HEALTHY CUCUMBER PLANTING PROGRAM  
IN FOOD SECURITY LAND IN KALOSI VILLAGE, SIDENRENG RAPPANG REGENCY***

**Nurul Rezkyani S<sup>1\*</sup>, Andi Syahratul Hayani<sup>2</sup>, Rofifah Fathiyah<sup>3</sup>, Radhiah Mardhiyah<sup>4</sup>,  
Bayu Setiawan<sup>5</sup>, Aidil Ashar<sup>6</sup>, Ipal Anugrah<sup>7</sup>, Fatur Rahman<sup>8</sup>**

<sup>1\*,2,3,....,8</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar

nurulreskiani01@gmail.com<sup>1</sup>, andisyahraatulhayani09@gmail.com<sup>2</sup>,

fathiyah.ichsan@gmail.com<sup>3</sup>, radhiamertaaa@gmail.com<sup>4</sup>, setiawan.30032004@gmail.com<sup>5</sup>,

aidilashar03@gmail.com<sup>6</sup>, ipalanugrah866@gmail.com<sup>7</sup>, faturrahmanamirf@gmail.com<sup>8</sup>

**Article History:**

Received: May 04<sup>th</sup>, 2026

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2026

Published: June 15<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** *The community service program through KKN (Community Service Program) activities in Kalosi Village, Sidenreng Rappang Regency, was implemented through a healthy cucumber planting program on village food security land. This activity aims to improve the utilization of productive land and raise public awareness of the importance of food security. The implementation method was carried out in a participatory manner through observation, land preparation, seedling planting, and mentoring with the community. The results of the activity showed that the healthy cucumber planting program received a positive response from the community and was able to increase community participation in the productive use of village land. This program is expected to support food security and become a sustainable activity in Kalosi Village.*

**Keywords:** *Food security, healthy cucumbers, community empowerment.*

**Abstrak**

Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN di Desa Kalosi, Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan melalui program penanaman timun sehat pada lahan ketahanan pangan desa. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemanfaatan lahan produktif serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ketahanan pangan. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui observasi, persiapan lahan, penanaman bibit, serta pendampingan bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program penanaman timun sehat mendapat respons positif dari masyarakat dan mampu meningkatkan partisipasi warga dalam pemanfaatan lahan desa secara produktif. Program ini diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan dan menjadi kegiatan berkelanjutan di Desa Kalosi..

**Kata Kunci:** Ketahanan pangan, timun sehat, pemberdayaan masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Berisi Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu proses pembelajaran sekaligus pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui kegiatan mahasiswa di lapangan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.(Nurfadilah et al., 2022) Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai persoalan pembangunan serta mendorong peningkatan kesejahteraan dan kemajuan lingkungan masyarakat.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), terdapat berbagai kegiatan yang dirancang dalam bentuk program kerja. Program kerja tersebut menjadi rangkaian agenda yang akan dilaksanakan selama masa KKN berlangsung dan disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan KKN. Penyusunan program kerja dilakukan dengan tujuan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta menghadirkan kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat setempat. (Triyani et al., 2023)

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya dalam pemanfaatan lahan produktif untuk kebutuhan pangan rumah tangga. Desa Kalosi Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki potensi lahan yang cukup mendukung untuk pengembangan sektor pertanian hortikultura. Namun, pemanfaatan lahan ketahanan pangan desa masih belum optimal sehingga diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang produktif dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah penanaman timun sehat sebagai tanaman hortikultura yang mudah dibudidayakan, memiliki masa panen relatif singkat, serta bernilai ekonomis bagi masyarakat. Selain sebagai sumber pangan sehat, budidaya timun juga dapat menjadi sarana edukasi masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan lahan desa secara efektif dan ramah lingkungan.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa UIN Alauddin Makassar melaksanakan kegiatan penanaman timun sehat pada lahan ketahanan pangan Desa Kalosi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ketahanan pangan sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lahan produktif. Selain itu, program ini diharapkan mampu memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan desa yang mandiri pangan dan produktif.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lahan ketahanan pangan Desa Kalosi, Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat setempat. Tahapan

pelaksanaan kegiatan meliputi: Observasi Lokasi, mahasiswa KKN melakukan survei dan identifikasi lahan yang akan digunakan sebagai lokasi penanaman timun sehat. Koordinasi dengan Pemerintah Desa. Kegiatan dilanjutkan dengan pembersihan lahan, pengolahan tanah, serta persiapan bibit timun sehat yang akan ditanam. Pelaksanaan Penanaman yang dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan dan partisipasi aktif. Pendampingan dan Perawatan Tanaman, Mahasiswa memberikan edukasi mengenai cara perawatan tanaman timun agar dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang optimal.

## **HASIL**

Program penanaman timun sehat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Kalosi Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan ketahanan pangan desa melalui pemanfaatan lahan produktif. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk melakukan penanaman semata, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat agar mampu memanfaatkan potensi desa secara optimal dan berkelanjutan.

Pelaksanaan program diawali dengan observasi kondisi lahan ketahanan pangan yang dimiliki desa. Berdasarkan hasil pengamatan, lahan yang tersedia memiliki potensi yang cukup baik untuk pengembangan tanaman hortikultura, khususnya timun. Namun, pemanfaatan lahan tersebut sebelumnya belum dilakukan secara maksimal sehingga keberadaan program KKN menjadi langkah awal dalam mendorong pemanfaatan lahan secara produktif. Pemilihan tanaman timun sehat didasarkan pada pertimbangan bahwa timun merupakan tanaman yang mudah dibudidayakan, memiliki masa panen yang relatif singkat, serta memiliki nilai konsumsi dan nilai ekonomi bagi masyarakat.

Dalam proses pelaksanaannya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Bentuk kerja sama tersebut terlihat sejak tahap persiapan lahan, pembersihan area tanam, pengolahan tanah, hingga proses penanaman bibit timun. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan kepedulian warga terhadap program ketahanan pangan desa. Partisipasi aktif masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan program pengabdian ini.



**Gambar 1 : Proses pembersihan lahan yang akan ditanami bibit**



**Gambar 2 dan 3 : Proses penanaman bibit timun sehat**

Selain kegiatan penanaman, mahasiswa KKN juga memberikan edukasi sederhana kepada masyarakat mengenai teknik budidaya timun sehat, mulai dari cara penanaman, penyiraman, penggunaan pupuk, hingga perawatan tanaman agar terhindar dari hama dan penyakit. Edukasi tersebut bertujuan agar masyarakat tidak hanya bergantung pada pendampingan mahasiswa selama masa KKN berlangsung, tetapi juga mampu melanjutkan pengelolaan tanaman secara mandiri setelah program selesai. Dengan demikian, program ini memiliki nilai keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

Program penanaman timun sehat juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya ketahanan pangan. Masyarakat mulai memahami bahwa lahan kosong atau lahan desa yang belum dimanfaatkan dapat diolah menjadi sumber pangan yang produktif. Kesadaran ini penting untuk membangun kemandirian pangan masyarakat,

terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Selain itu, hasil panen timun nantinya dapat dimanfaatkan untuk konsumsi pribadi maupun dijual sehingga berpotensi menambah pendapatan masyarakat.

Dari sisi sosial, kegiatan ini turut memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui budaya gotong royong. Kegiatan penanaman yang dilakukan bersama-sama menciptakan interaksi sosial yang baik dan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam membangun desa. Kehadiran mahasiswa KKN di tengah masyarakat tidak hanya dipandang sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam mencari solusi terhadap permasalahan desa, khususnya di bidang ketahanan pangan.

Program ini juga menjadi bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga belajar memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung. Pengalaman tersebut memberikan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai pentingnya kolaborasi, komunikasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan suatu program pengabdian.

Meskipun demikian, pelaksanaan program penanaman timun sehat juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kondisi cuaca yang tidak menentu dan keterbatasan sarana pendukung pertanian. Namun, melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat, berbagai kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap. Dukungan pemerintah desa juga menjadi faktor penting dalam membantu kelancaran pelaksanaan program di lapangan.

Secara keseluruhan, program penanaman timun sehat di lahan ketahanan pangan Desa Kalosi memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan pemanfaatan lahan desa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya ketahanan pangan, memperkuat partisipasi masyarakat, serta membuka peluang pengembangan pertanian hortikultura di tingkat desa. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak agar mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat desa.

## **PEMBAHASAN**

Program penanaman timun sehat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Kalosi, Kabupaten Sidenreng Rappang, merupakan sebuah intervensi program kerja unggulan yang berfokus pada pemanfaatan lahan produktif guna mendukung ketahanan pangan desa. Secara teoretis, dinamika proses pendampingan partisipatif yang diterapkan dalam program ini sejalan dengan prinsip *Asset-Based Community Development* (ABCD), di mana penekanan utama terletak pada pengenalan dan pemanfaatan aset serta potensi lokal yang telah dimiliki oleh komunitas—dalam hal ini berupa ketersediaan lahan ketahanan pangan desa yang belum terkelola secara optimal. Melalui rangkaian aksi yang bersifat teknis, mulai dari tahapan observasi, pengolahan tanah, gotong royong penanaman, hingga pendampingan perawatan tanaman hortikultura, program ini berhasil mengintegrasikan peran mahasiswa sebagai fasilitator dengan masyarakat sebagai aktor utama pembangunan desa. Keterlibatan aktif elemen eksternal (mahasiswa) dan internal (pemerintah desa serta warga) sejak awal perancangan hingga

implementasi di lapangan memperlihatkan bahwa keberhasilan suatu pengabdian masyarakat sangat ditentukan oleh sinergi dan komunikasi yang horizontal.

Lebih jauh, dari perspektif sosiologis, dinamika pendampingan bertahap ini memicu munculnya perubahan sosial yang diharapkan melalui penguatan modal sosial (*social capital*) di Desa Kalosi. Budaya gotong royong yang terejawantah selama proses pembersihan lahan dan penanaman bibit merupakan bukti nyata terjadinya peningkatan kohesi sosial dan rasa kebersamaan antarkomunitas. Selain itu, transfer pengetahuan teknik budidaya timun sehat—seperti teknik pemupukan dan pengendalian hama—berhasil menumbuhkan kesadaran baru kolektif mengenai pentingnya kemandirian pangan berbasis rumah tangga. Kesadaran baru ini diikuti oleh perubahan perilaku komunitas yang kini memandang lahan tidur atau lahan desa sebagai aset produktif yang bernilai ekonomi serta mampu menambah pendapatan. Proses transformasi sosial ini pada akhirnya memicu munculnya potensi pemimpin lokal (*local leaders*) di kalangan warga dan aparat desa yang siap mengambil alih tanggung jawab perawatan pasca-KKN, sehingga menjamin keberlanjutan program jangka panjang demi terwujudnya kemandirian pangan desa.

## **KESIMPULAN**

Berisi Program penanaman timun sehat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Kalosi Kabupaten Sidenreng Rappang berhasil menjadi salah satu upaya dalam mendukung ketahanan pangan desa melalui pemanfaatan lahan produktif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan lahan pertanian, tetapi juga memberikan edukasi terkait budidaya tanaman timun sehat yang mudah diterapkan oleh masyarakat.

Selain itu, program ini mampu memperkuat kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat melalui kegiatan gotong royong dan pendampingan secara langsung. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat terus memanfaatkan lahan ketahanan pangan secara optimal dan berkelanjutan guna menciptakan desa yang lebih mandiri dan produktif di bidang pertanian.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai wujud nyata implementasi tridarma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus juga penulis tujukan kepada Pemerintah Desa Kalosi, Kabupaten Sidenreng Rappang, khususnya Kepala Desa beserta seluruh jajaran aparat desa, yang telah menyambut dengan hangat, memberikan izin, serta menyediakan lahan ketahanan pangan desa sebagai lokasi pelaksanaan program kerja penanaman timun sehat. Secara khusus, penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh warga masyarakat Desa Kalosi atas partisipasi aktif, semangat gotong royong dan antusiasme yang luar biasa dalam mendampingi

serta menyukseskan setiap tahapan kegiatan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih pula kepada dosen pembimbing lapangan, rekan-rekan sesama mahasiswa KKN, serta semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bantuan dan dukungannya telah menjadi faktor kunci keberhasilan program ini demi mewujudkan kemandirian pangan di Desa Kalosi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Nurfadilah, K., Alayubi, M. A., Lukmar, T., Alifahmi, Z., Saras, P., Tul, M., Baso, N. P., Halik, T. A., & Putri, A.. "*Peningkatan Keterampilan Masyarakat melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Kotoran Ternak Sapi ( Feces ) di Kelurahan Parangluara Abstrak*" (2022)..
- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi. "*Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Nirbitan Tipes*" (2023).